

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan sebuah penelitian yang bersifat deskriptif yang dilaksanakan peneliti di SMA Negeri 1 Suwawa, di mana dalam penelitian peneliti melakukan salah satu teknik analisis data yaitu dengan wawancara dan pembagian kuisisioner. Wawancara dilakukan seorang peneliti terhadap kepala sekolah dan guru PJOK di SMA Negeri 1 Suwawa, dimana untuk memperoleh hasil yang memuaskan dengan mendapat jawaban dari kepala sekolah dan guru penjas. Kemudian dilanjutkan dengan pembagian kuisisioner terhadap 25 orang siswa kelas XI IPA SMA Negeri 1 Suwawa, dan pertanyaan yang diajukan melalui kuisisioner yaitu bunyinya sesuai dengan maksud tugas akhir ini yaitu studi kelayakan fasilitas olahraga.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Suwawa dimana saya selaku peneliti mendapatkan data atau hasil dari penelitian yang saya rasa sudah menggambarkan kelayakan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Suwawa.

Data yang saya cantumkan dalam skripsi ini adalah data yang saya dapat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru PJOK SMA Negeri 1 suwawa, dimana dari hasil wawancara yang saya lakukan dengan sepuluh pertanyaan, yang saya tanyakan saya mendapatkan gambaran bahwa fasilitas olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa masih layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran PJOK namun

masih banyak fasilitas olahraga yang berupa sarana dan prasarana olahraga belum lengkap.

Selain itu saya mendapatkan data dari 25 orang siswa, dan dari 25 orang siswa ini saya membagikan kuesioner yang berupa pertanyaan yang terdiri dari sepuluh pertanyaan. Dari hasil kuesioner yang saya bagikan saya mendapatkan data berupa data yang mana sebagian besar siswa menjawab YA. Bahwa fasilitas olahraga yang meliputi sarana dan prasarana olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa masih layak.

Dengan adanya data yang saya peroleh dalam penelitian ini saya menjawab atau menyimpulkan yang ada dalam rumusan masalah “ Apakah fasilitas olahraga Di SMA Negeri 1 Suwawa sudah memenuhi syarat dalam poses pembelajaran olahraga?”. Dengan adanya data di atas saya menyimpulkan hasil penelitian ini bahwa fasilitas olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa sudah memenuhi syarat dalam proses pembelajaran PJOK, karena sebagian besar fasilitas olahraga yang berupa sarana dan prasarana olahraga masih layak untuk digunakan.

5.2 Saran

Kelayakan segala sesuatu yang kita butuhkan dalam hidup ini sangatlah perlu. Begitupun dengan kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah, sangatlah perlu karena kelayakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangatlah menunjang prosese pembelajaran, memudahkan guru mengajar. Begitupun apa yang di teliti oleh peneliti di SMA Negeri 1 Suwawa, yaitu kelayakan sarana dan prasana olahraga yang ada di sekolah tersebut.

Peneliti melakukan penelitian ini karena peneliti berfikir sarana dan prasarana olahraga merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran olahraga. Kelengkapan sarana dan prasarana olahraga biasa membuat guru olahraga dalam melakukan proses pembelajaran, membuat siswa giat mengikuti pelajaran olahraga dan guru olahraga bias mencapai hasil yang maksimal dalam proses pembelajaran olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa. Dengan adanya hasil masalah kelayakan sarana dan prasarana olahraga peneliti mempunyai saran di antaranya sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah SMA Negeri 1 Suwawa lebih memperhatikan masalah kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada di sekolah tersebut, demi mencapai hasil pembelajaran yang maksimal.
2. Untuk guru penjas SMA Negeri 1 Suwawa selalu memperhatikan kelayakan sarana dan prasaran yang di gunakan dalam proses pembelajaran, dan jika ada sarana dan prasarana olahraga yang sudah tidak layak untuk di gunakan lagi segera cepat melakukan usulan terhadap kepalah sekolah dan dinas pendidikan.
3. Untuk pemerintah lebih memperhatikan masalah kelayakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah khususnya sarana dan prasarana olahraga. Karena untuk mencapai hasil yang maksimal adalah kelengkapan sarana dan prasarana.
4. Untuk siswa lebih memeperhatikan sarana dan prasarana yang ada di sekolah jika sudah tidak layak lagi untuk digunakan, jangan sungkan-sungkan untuk mengusulkan pengadaan sarana dan prasarana olahraga yang baru. Dan selalu

menjaga sarana dan prasarana yang ada khususnya sarana dan prasarana olahraga.

5. Untuk mahasiswa FIKK khususnya mahasiswa jurusan pendidikan keolahragaan, untuk biasa menjadikan skripsi ini sebagai bahan acuan untuk meneliti kelayakan sarana dan prasarana olahraga yang ada di jurusan keolahragaan.
6. Untuk peneliti ketiga menjadi tenaga pengajar olahraga nanti jangan pernah menyepelkan sarana dan prasarana olahraga.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus Hermino, M.Pd, 2014. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter*, Bandung: Alfabeta.
- Alex Aldha Yudi, 2012. *Pengembangan Mutu Pendidikan Di Tinjau Dari Sarana Dan Prasarana (Sarana Dan Prasarana PPLP, FIK UNP Padang: Journal Cerdas Sifa*.
- Arikunto, 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Mataram: Rineka Cipta.
- Barnawi, Arifin, 2012. *Manajemen Sarana Dan Prasarana Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzzmedia.
- Eka Prihatin, 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*, Bandung; Alfabeta.
- Harsuki, M.A, 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Jakarta: Rajawali Pers
- Husdarta, 2009. *Manajemen Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Miftakhul Jannah, 2010. *Optimalisasi Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Nasim*. Semaarang: Institut Agama Islam Walisongo.
- Muh Yusuf, 2012. *Studi Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Se-Kecamatan Slogohimo Kabupaten Wonogiri Dalam Pelaksanaan (KTSP)*.
- Priyo Hummono, Rumini, Ranu Baskora. 2012. *Journal Of Physical Education, Sport, Healt And Recreations*. Indonesia: Universitas Negeri Semarang.
- Rafluddin Afkari, 2011. *Peranan Strategi Dan Pola Pengembangan Pendidikan Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) Di Inhil Maju Dan Gemilan 2025*.
- Rosdiani Dini, 2012. *Model Pembelajaran Langsung Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu Agus Mahardika, 2009. *Studi Keadaan Sarana Dan Prasarana Penunjang Aktivitas Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatah Sekolah Dasar*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Rosdiani, 2013. *Perencanaan pembelajaran Dalam Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Yuli Yanti, Munaris, 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Cahaya Abadi.